

SADAR PRINSIP 'TRIKON'

Tidak Kehilangan Arah Perjuangan

YOGYA (KR) - Ki Hadjar Dewantara (KHD) memiliki 3 prinsip 'Trikon' yakni Kontinuitas/kontinuitas (berkesinambungan), Konvergensi (mengambil dari berbagai sumber) dan konsentris (tetap berdasarkan karakter budaya sendiri).

"Prinsip Trikon sebenarnya membangun kesadaran masa lalu, masa kini dan masa datang agar tidak kehilangan arah perjuangan," kata Prof Dr dr Soetaryo SpA(K), pinisepuh Majelis Luhur Tamansiswa dalam Centre of Excellence (CoE) Ki Hadjar Dewantara Fakultas Teknik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta di Kampus Pusat UST, Jalan Batikan Umbulharjo Kota Yogyakarta, Rabu (9/10).

Kegiatan 'Rerasan Rebo Wagen' bertema 'Panca-



Prof Dr Soetaryo (kanan) di forum Rerasan Rebo Wagen - UST Yogyakarta.

dharma Tamansiswa' untuk Menyongsong Pengusulan Pencatatan Ajaran Ki Hadjar Dewantara sebagai 'Memory of The World UNESCO' dibuka Rektor UST Prof Pardimin MPd PhD. Hadir dan memberi sambutan Dr Saur Panjaitan XIII selaku Ketua Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa.

Hadir pula Dr Iskandar Yasin ST MT (Dekan Fakultas Teknik UST Yogyakarta).

Menurut Soetaryo, prinsip Trikon mengajarkan bahwa kesinambungan, keterbukaan dari berbagai sumber, kemudian fokus perjuangan ke masa depan sangatlah penting. (Jay)-f

MAHASISWA HARUS KUASAI BIG DATA DAN AI

Komunikasi PR Sudah Alami Perubahan

BANTUL (KR) - Menghadapi era baru, mahasiswa sebagai agen perubahan harus menguasai teknologi seperti Big Data dan Artificial Intelligence (AI). Teknologi dan komunikasi adalah dua hal yang tidak mungkin dipisahkan di era saat ini.

Menghadapi tantangan dunia kerja, dikhawatirkan akan tertinggal, jika setelah lulus masih menggunakan cara lama.

Chief Executive Officer (CEO) NoLimit Indonesia Aqsath Rasyid Naradhipa mengemukakan hal tersebut ketika berbicara di depan mahasiswa Ilmu Komunikasi (IK) UMY dalam kuliah tamu The Role of Big Data Analytics for Communications Students in Digital Era, Rabu (9/10) sore di UMY.

Kegiatan diikuti 324 ma-

hasiswa IK UMY bertujuan mendorong mahasiswa dan dosen menyadari tren terbaru dalam dunia public relation (PR) agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Komunikasi PR itu sudah mengalami perubahan signifikan. Mahasiswa komunikasi selain harus memahami konsep dasar komunikasi, ke depannya harus bisa membaca data dan menyajikan data. "Mengolah data yang dikomunikasikan dengan baik bisa berdampak positif. Artinya ini menjadi

landasan awal mengapa butuh big data dan AI," papar CEO NoLimit Indonesia. Aqsath juga menyoroti bagaimana teknologi seperti AI dapat membantu pekerjaan PR dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif dan tepat sasaran. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam menyampaikan sebuah pesan, termasuk melalui media yang telah berubah secara drastis.

"Teknologi AI sangat membantu pekerjaan praktisi PR. Cara menyampaikan pesan tidak bisa lagi menggunakan metode tradisional. Sekarang, kita bisa memanfaatkan influencer atau menyelipkan pesan di konten-konten yang on-demand. Media sudah berubah, itulah kenapa big

data dan AI menjadi penting," tegasnya. Namun penggunaan AI harus bijak. Menurutnya, karena AI tidak bisa memberikan rasa ketika manusia berhubungan langsung dalam pekerjaan. Gunakan AI seoptimal mungkin. Tetapi juga harus cerdas dalam memilih pekerjaan mana yang bisa dibantu oleh AI dan mana yang memerlukan sentuhan manusia.

"Komunikasi yang melibatkan hubungan antarmanusia rasanya tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada AI," tutur Aqsath.

Ia berharap agar mahasiswa memahami pentingnya big data dan AI serta mampu menggabungkannya dengan kemampuan komunikasi yang mereka miliki. (Fsy)-f

PEMILIHAN OSIS DI SMAN 7 YOGYA

Ajarkan Pendidikan Demokrasi Sejak Dini



Salah satu kandidat Ketua OSIS di SMAN 7 Yogya dalam acara orasi dan debat calon pengurus OSIS.

YOGYA (KR) - Pendidikan berdemokrasi sangat penting untuk diajarkan pada siswa sedini mungkin. Terutama siswa yang telah memiliki hak pilih dalam pemilihan umum. Pemahaman bahwa menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum menjadi penting sebagai wujud tang-

gung jawab warga negara.

"Sekolah menjadi media paling tepat untuk edukasi siswa agar memiliki pemahaman utuh terkait hak memilih dan juga hak dipilih dalam pesta demokrasi pemilu baik itu pilpres, pileg ataupun pilkada. Oleh karena itu di SMA Negeri 7 Yogyakarta

diadakan orasi dan debat calon pengurus OSIS periode 2024/2025 yang digelar selayaknya Pemilihan Umum (Pemilu)," kata Kepala SMAN 7 Yogyakarta Tutik Sunarti MPd di sekolah, Kamis (10/10).

Menurut Tutik, sebagai generasi Z, Pemilos di SMAN 7 Yogya dilaksanakan berbasis teknologi informasi. Di mana para pemilih menggunakan hak pilihnya dengan sistem menconteng di laptop yang disediakan panitia di masing-masing bilik suara. Kreativitas para siswa patut diapresiasi.

Dengan Pemilos yang dilaksanakan secara demokratis diharapkan bisa melatih siswa untuk memiliki semangat berdemokrasi yang baik. (Ria)-f

GOODFRIENDS

Komunitas Wanita Pecinta Wastra



Pengurus komunitas GoodFriends saat kunjungan silaturahmi dengan Pemred KR, Kamis (10/10).

warto, Komisaris dan Owner GoodFriends saat silaturahmi dengan Pemred KR Dr Drs H Octo Lampito MPd di Griya KR Jalan Margoutomo 40-42 Yogya, Kamis (10/10).

Nining didampingi Peng-

urus Komunitas GoodFriends lainnya yaitu Maria Pane (Ketua GoodFriends), Sri Kasihati (Owner), Sri Hastati (Sekretaris), Susie Sasmitz (Bendahara) dan Nur Ayu (Seksi Kegiatan). Menurut Nining, ada be-

berapa kegiatan yang diselenggarakan Komunitas GoodFriends. Di antaranya pelestarian budaya kebaya dan wastra Indonesia, kebugaran melalui olahraga line dance dan menyalurkan hobi menyanyi dengan wadah pelatihan dan rekaman.

"Kami merupakan para wanita pengusaha dan UKM yang ingin lebih bisa bertalenta dengan hal yang positif," tuturnya.

Dikatakan, komunitas GoodFriends setelah dibentuk memiliki banyak kegiatan, yang hingga kini terus berkembang. Kami juga membuka sekolah model, pesertanya luar biasa peminatnya, paling tua berusia 72 tahun. (Rar)-f

MUTIARA JUMAT

Problematika Utang Piutang

Zaenal Syarifuddin

UTANG piutang merupakan suatu hal yang lazim dilakukan dalam muamalah sesama manusia. Pada dasarnya utang piutang adalah hal yang diperbolehkan dalam pandangan agama. Bahkan menjadi suatu hal



yang terpuji dan bernilai pahala karena terdapat sisi tolong menolong dan saling membantu. Agama tentu menganjurkan pemeluknya untuk saling membantu dalam kebaikan. Terlebih membantu mereka yang dalam posisi amat membutuhkan. Allah berfirman: "Dan tolong menolonglah kalian di dalam kebaikan dan ketakwaan dan janganlah tolong menolong di dalam perkara dosa dan permusuhan." (QS Al-Maidah (5): 2).

Namun dalam realitasnya bukan rahasia lagi bahwa utang piutang seringkali memunculkan hal yang tidak diinginkan. Hal yang sering terjadi adalah sulitnya pihak yang memberi piutang untuk mendapatkan kembali uang yang dipinjamkannya. Bahkan sering pemberi pinjaman harus menagih berulang. Itu pun banyak juga kasus yang pada akhirnya tidak kembali. Mirisnya, bukan semata utang itu tidak dibayar karena tidak mampu. Banyak kejadian menunjukkan bahwa tidak sedikit yang sebenarnya mampu, tapi lebih karena minimnya kesadaran untuk membayar utangnya.

Bagi orang yang berutang, membayar utang merupakan kewajiban yang harus diprioritaskan dan disegerakan jika telah mampu. Apalagi jika telah jatuh tempo atau tiba pada waktu yang dijanjikan untuk membayar. Nabi menyatakan dalam sabdanya bahwa menunda-nunda membayar utang (padahal ia mampu) adalah se-

buah perbuatan zhalim. (HR Bukhari).

Bagi yang berutang janganlah berpikir bahwa pihak yang mengutang sedang butuh uang atau tidak. Tetapi berpikirlah bahwa memang kewajiban yang berutang ada-

lah membayar utangnya segera. Jangan sampai utang sengkaja tidak dibayar bahkan dibawa mati. Risiko ukhrawinya teramat berat. Nabi menyatakan dalam sabdanya: "Jiwa orang beriman itu tergantung dengan utangnya sampai ia dibayarkan." (HR. Ibnu Majah, Ahmad dan Tirmidzi). Bahkan dalam sebuah riwayat hadits disebutkan bahwa Rasulullah tidak berkenan mensalatkan jenazah yang diketahui saat hidupnya tidak mau membayar utang padahal ia mampu.

Di dalam Alquran, persoalan utang piutang mendapat perhatian tersendiri. Ayat terpanjang dalam Alquran adalah ayat yang membicarakan tentang utang piutang (QS Al-Baqarah (2): 282). Hal ini mengisyaratkan betapa pentingnya memperhatikan urusan utang piutang. Alquran mengajarkan agar kita tertib dalam urusan utang piutang. Di antaranya dengan dicatatkan rapi agar jangan sampai lupa dan ada pihak yang menyalahi kesepakatan. Jika perlu ada saksi. Tentu pesan utamanya adalah agar utang dibayarkan sesuai kesepakatan. Meski begitu, di ayat yang lain pihak pengutang juga dianjurkan untuk memberi tanggung waktu jika pihak yang berutang benar-benar belum mampu membayar utangnya. (QS Al-Baqarah (2): 280). (*)

Zaenal Syarifuddin MSi,
Kepala KUA Mergangsan,
Mahasiswa S-3 Hukum Islam Uli.

NDARBOY GENK RILIS LAGU BARU 'SENDIRI'

Cinta Tak Terungkap Lewat Koplo Jawa Timuran

MUSISI dari Bantul Yogyakarta Ndarboy Genk siap kembali memukau penggemar dengan single terbarunya berjudul "Sendiri". Lagu ini adalah sebuah curahan hati yang penuh makna, menggambarkan perasaan cinta yang terpendam dan kesendirian yang sering dirasakan oleh banyak orang. Dengan lirik yang dalam dan aransemen musik yang enerjik, "Sendiri" membawa kombinasi khas musik koplo Jawa Timur dan pop dangdut ala Ndarboy.

Daru (Ndarboy Genk) mengungkapkan, lagu "Sendiri" diciptakan oleh Furry Setya, seorang aktor terkenal di Indonesia. Daru memilih lagu ini karena liriknya yang sangat menginspirasi dan mampu menggambarkan perasaan yang sering dialami banyak orang, termasuk dirinya sendiri.

"Lagu ini mengingatkan saya pada saat-saat kesendirian, ketika orang yang kita cintai tidak lagi peduli. Setelah mendengarkan lagu ini, saya

merasa ditemani dalam kesendirian," ujar Daru.

Rekaman lagu "Sendiri" memiliki cerita tersendiri. Menggabungkan unsur koplo Jawa Timur, Daru berkolaborasi dengan Johan, seorang arranger terkenal yang pernah memproduksi karya-karya artis Jawa Timur, salah satunya adalah Happy Asmara. Proses rekaman dilakukan di sela-sela tur beberapa kota.

"Kami rekaman di kamar hotel saat tur, dan instrumen ditracking oleh session player Ndarboy. Mixing dan mastering memakan waktu sekitar dua bulan karena kami mencoba memadukan karakter pop dangdut dengan koplo Jawa Timur," tambah Daru.

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam proses rekaman adalah kondisi suara Daru yang sedang tidak fit karena flu dan jadwal tur yang padat. Namun, dengan usaha maksimal, rekaman tetap berjalan dan hasilnya akan segera dinikmati para pendengar. Ditambahkan, "Sendiri" me-



Daru alias Ndarboy Genk

miliki musik yang lebih rancak dan dominasi suara kendang yang lebih kuat dibandingkan lagu-lagu sebelumnya. Lagu ini, meskipun penuh kegalauan, juga tetap asyik untuk bergoyang.

Video klip untuk lagu "Sendiri" disutradarai oleh Daru sendiri, mengangkat tema kegalauan remaja yang umum, namun dengan sentuhan unik berupa tokoh anime seperti

Naruto, Sasuke, dan Sakura. Video klip ini juga menampilkan influencer seperti Bondit, Eri Prass, dan Septi. Daru tampil dalam kostum Werkudara, salah satu tokoh wayang, sebagai simbol dalang yang mengendalikan semua. "Saya ingin menyampaikan pesan kepada anak muda bahwa kita boleh modern, tapi jangan lupa dengan seni dan budaya kita sendiri," jelas Daru. (Ret)-f

YURISKA PATRICIA

Bermain Antagonis Itu Menguras Energi

BERMAIN antagonis sering dihindari. Tak sanggup dihujat pemirsa yang kadangkala sadis atau bahkan kena bully kala bertemu netizen. Namun bagi yang suka tantangan, bermain antagonis memberikan kepuasan tersendiri.

Itulah yang dialami Yuriska Patricia. Pemeran Hani dalam sinetron 'Naik Ranjang' ini terlihat sangat natural bermain antagonis, meski dalam salah satu scene itu tampak meledak-ledak emosinya dengan cukup mengerikan.

"Kala orang melihat kemarahan atau emosi saya benar-benar alamiah, saat itulah saya merasa berhasil," ujar artis kelahiran Bandung 23 November 2000. Meski untuk berperan apik tersebut diakui Mojang Priangan ini cukup menguras energi.

Teriak beris usia 23 tahun ini mengaku tidak takut dihujat dan dibully netizen.



Yuriska Patricia

Bahkan Cia — demikian biasa disapa — cepat menambahkan, bila dalam kesehariannya dirinya bukanlah orang yang gampang emosi atau meledak-ledak emosinya. Karena itu Cia mengaku bermain antago-

nis itu menguras energi. Walau tokoh antagonis yang diperankan diakuinya dijalani sesuai skenario.

"Jujur paling susah diminta akting nangis. Tapi kalau jadi antagonis, aku gak alami kesulitan," ungkap Cia yang mengawali karir tahun 2014 lewat peran utama film layar lebar 'Pelangi di Ujung Langit' dalam sebuah perbincangan khusus secara daring, baru-baru ini.

Dalam tayangan sinetron SCTV 'Naik Ranjang', Hani merupakan adik Tyas yang diperankan Adinda Azani. Namun dalam kisah, keduanya sudah terpisah sejak kecil. Walau Hani digambarkan egois dan menyebalkan serta gemar party dengan para sosialita, namun ia memiliki suami yang baik, Dean (Bryan Mckenzie).

Cia mengungkap, dirinya dalam keseharian jauh dari karakter Hani yang egois dan menyebalkan tersebut. (Fsy)